

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi saat ini terus meningkat oleh karena itu keperluan masyarakat juga semakin berkembang, sehingga dibutuhkan pemenuhan kebutuhan konsumen dengan estimasi yang akurat dan terancang. UMKM melaksanakan perhitungan jumlah barang yang dikirim kepada *customer*, karena jika tidak sesuai kebutuhan maka akan terjadi penumpukan barang ataupun *ever stock*. Yang akan berimbas pada meningkatnya harga simpan suatu barang. Jika mengalami kekurangan dana maka akan terjadi ketidak lancarnya proses waktu pengiriman sampai pada efek ketepatan dalam melangsungkan proses produksi.

Saat ini, dunia industri diharuskan untuk selalu berusaha menjadi kompetitif produksinya. Dalam era globalisasi saat ini, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) menjadi semakin populer. Situasi ekonomi global yang sedang menurun sejak beberapa tahun terakhir telah cukup berdampak pada operasi di bidang industri. Indonesia, sebagai negara berkembang, juga terpengaruh oleh pergeseran ekonomi global. Kegiatan manufaktur juga dipengaruhi oleh penurunan nilai tukar rupiah. Sektor industri yang memiliki persediaan bahan baku harus mempertimbangkan secara menyeluruh sebelum memutuskan untuk membeli bahan baku.

Usaha yang dijalankan oleh Bapak Adi yaitu memproduksi tas yang dibuat langsung oleh Bapak Adi sendiri dan karyawannya, tas yang dibuat berenaka ragam bentuk dan produksinya *request* sesuai yang diinginkan konsumen. Bapak Adi sudah memproduksi tas selama 4 tahun dari tahun 2018, UMKM Adi *Bagsstore* tepat berada di Desa Pisang Sambo, yang terletak di Kecamatan Tirtajaya, Kabupaten Karawang.

Adapun model produk yang dibuat berupa, tas kecil beratnya sekitar 100 gram, tas selempang beratnya 800 gram dan tas *waibag* beratnya 120 gram, dengan berbagai model yang dibuatnya dan berbagai fungsi serta kegunaannya.

Produk tas oleh Adi *Bagsstore* ini sangat sesuai untuk laki-laki dan perempuan, harganya pun relatif murah.

Cara menjualkan produknya, Bapak Adi mempunyai *partner* dalam usahanya, sehingga produknya dapat dikenal oleh banyak orang.

Penulis melakukan pengambilan data pada UMKM tersebut, adapun data yang penulis analisis yaitu mengenai penumpukan *stock*.

Tabel 1. 1 Laporan Produksi UMKM Adi Bagsstore 2021-2022

Tabel Data Produksi Tahun 2021																
NO	Produk		Jun'21	Jul'21	Aug'21	Sep'21	Oct'21	Nov'21	Dec'21	Jan'22	Feb'22	Mar'22	Apr'22	Mei'22	Total	Stock
1	tas kecil	demand	400	400	400	390	390	370	370	350	350	430	430	430	4710	1160
		aktual	465	470	470	475	475	475	460	465	465	550	550	550	5870	
		stok	65	70	70	85	85	105	90	115	115	120	120	120	1160	
2	tas selempang	demand	420	420	420	420	420	400	400	400	450	450	450	450	5100	199
		aktual	435	435	435	440	419	420	420	420	470	470	470	465	5299	
		stok	15	15	15	20	-1	20	20	20	20	20	20	15	199	
3	tas waisbag	demand	420	420	420	420	420	400	400	400	450	450	450	450	5100	205
		aktual	435	435	435	440	425	420	420	420	470	470	470	465	5305	
		stok	15	15	15	20	5	20	20	20	20	20	20	15	157	

Sumber : Bapak Adi Pemilik UMKM

Jika dilihat dari gambar di atas, produk tas kecil memiliki jumlah *stock* paling banyak diantara produk tas lainnya. Maka dari itu dengan penumpukan *stock* yang terjadi mengakibatkan produk mengurangi kualitasnya.

Adanya tujuan dari penumpukan stok yang terjadi untuk mengganti produk yang gagal pada saat produksi berlangsung. Jika, produksi itu ada yang gagal maka barang yang ada di stok bisa menggantikan produk yang gagal tersebut.

Jika permasalahan tersebut dibiarkan UMKM Adi Bagsstore akan mengalami kerugian baik *cost* maupun tempat karena digudang penyimpanan selalu *overload* dan akan mendapatkan keluhan dari konsumen dengan barang yang diberikan tidak memiliki kualitas yang baik, karena dari barang yang di *stock* oleh bapa adi, ketika ada permintaan kembali tidak harus produksi sesuai permintaan konsumen, sebab sudah ada barang dari persediaan.

Tabel 1. 2 Data Pembelian Bahan Baku Tas Kecil Tahun 2021 - 2022

Periode	bahan baku	Jumlah/kg	Konversi/pcs
Juni'21	Kain cordura	50kg	600
Juli'21	Kain cordura	50kg	600
Agustus'21	Kain cordura	50kg	600
September'21	Kain cordura	50kg	600
Oktober'21	Kain cordura	50kg	600
November'21	Kain cordura	50kg	600
Desember'21	Kain cordura	50kg	600
Januari'22	Kain cordura	50kg	600
Februari'22	Kain cordura	50kg	600
Maret '22	Kain cordura	50kg	600
April'22	Kain cordura	50kg	600
Mei'22	Kain cordura	50kg	600

Sumber : Bapak Adi Pemlik UMKM

Tabel di atas merupakan data pembelian bahan baku kain cordura untuk pembuatan tas kecil pada tahun 2021-2022. Setiap bulan Bapak Adi selaku pemilik UMKM Adi Bagsstore selalu membeli bahan baku kain kordura sebanyak 50kg jika di konversikan terdapat 600 pcs tas kecil

Tabel 1. 3 Permintaan dan Produksi Tas Kecil 2021 - 2022

Periode	Aktual Produksi	Permintaan
Jun'21	465	400
Jul'21	470	400
Aug'21	470	400
Sep'21	475	390
Oct '21	475	390
Nov'21	460	370
Dec'21	460	370
Jan'22	465	350
Feb'22	465	350
Mar'22	550	430
Apr'22	550	430
Mei'22	550	430

Sumber : Bapak Adi Pemlik UMKM

Tabel di atas merupakan permintaan dan produksi tas kecil pada tahun 2021-2022. Terlihat dari tabel tersebut Bapak Adi selaku pemilik UMKM Adi Bagsstore selalu melebihkan produksinya, Bapak Adi mendapatkan kerugian dari penyetoran tas kecil tersebut setiap bulannya.

Setelah mengetahui permasalahan yang terjadi pada produk tas kecil yang mengalami penumpukan stock, penulis akan menganalisis menggunakan metode Sistem Peninjauan Berkala. Metode Peninjauan Berkala adalah penilaian secara terencana dalam setiap periode *eksklusif* terhadap Semua dokumen validasi telah disiapkan, termasuk *review masterplan* validasi, *review regulasi*, laporan validasi, dan review semua pertimbangan yang diperoleh selama proses validasi. Peninjauan Berkala kontrol ketersediaan dengan interval waktu (T). Jumlah pemesanan (Q) berubah seiring dengan periode pemesanan tetap. (Syamil, et.al., 2018).

Dipilih Metode *Periodic review system* dan *continuous review system* karena metode tersebut dapat mempertimbangkan metode mana yang lebih baik untuk membantu produk dari Bapak Adi agar selalu menguatkan permintaan agar tidak terjadi penumpukan *stock* atau kekurangan *stock*.

Berdasarkan penjabaran masalah tersebut, penulis ingin membuat suatu studi kasus tentang “**Analisis Perencanaan Pengendalian Bahan Baku Kain Cordura Menggunakan Metode *Periodic Review System* dan *Continuous review system* pada UMKM Adi Baggstore**”.

1.2. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang permasalahan setelah itu rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa banyak jumlah bahan baku ideal dan kapan pemesanan harus dilakukan ?
2. Perbandingan metode yang optimal diantara *Periodic Review system* dan *continuous system* dengan menggunakan perhitungan UMKM ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelesaikan masalah-masalah berikut :

1. Untuk memahami *inventory* maksimum dan waktu pembelian yang optimal.
2. Untuk mengetahui metode terbaik diantara metode *Periodic Review System* dan *Continuous Review System* dengan perhitungan UMKM.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penulis adalah :

1. Bagi pemilik UMKM, menjadi sumber informasi untuk dapat menetapkan jumlah produksi yang tepat sehingga dapat meminimalisir *cost* yang berlebih pada saat pemesanan bahan baku.
2. Menurut penulis, penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk membandingkan teori-teori yang sudah ada sebelumnya di ajarkan dengan praktek langsung dilapangan, dan untuk memperluas pengetahuan terutama tentang bidang perencanaan dan pengendalian produksi.
3. Bagi yang membaca penulisan ini, dapat menjadi sumber ilmu perencanaan serta pengendalian bahan baku produksi.
4. Bagi peneliti lain yang sedang mengerjakan penelitian , bisa di jadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang akan meneliti bidang yang sama yaitu perencanaan dan pengendalian

1.5. Batasan Masalah

Batasan-batasan penelitian ini adalah sebagai berikut, berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah :

1. Data untuk penelitian ini berasal dari data produksi UMKM Adi Bagsstore selama 12 bulan, dari bulan Juni 2021 sampai Mei 2022.
2. Persediaan yang dianalisa hanya pada tas kecil saja yang memiliki persediaan yang menumpuk pada stok.
3. Perhitungan peramalan hanya menghitung rata-rata deviasi mutlak saja.
4. Bahan baku yang diambil hanya kain cordura saja.

1.6. Asumsi

1. Observasi dan wawancara digunakan untuk mendapatkan data dan informasi. langsung terhadap pemilik UMKM Adi Bagsstore.
2. Tidak adanya perubahan tempat pada saat penelitian berlangsung agar terjadi perubahan data.
3. Strategi yang digunakan adalah metode *Periodic Review System* dan *Continue Review System* untuk menghitung persediaan yang paling optimal.